

PENGENALAN PENDIDIKAN PRANIKAH DITINJAU DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGI

Hadi Gunawan¹⁾

STAI Syekh. H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai

¹⁾hadigunawan@ishlahiyah.ac.id

Abstrak. Tujuan dalam pengabdian ini adalah setelah melaksanakan pengabdian ini, Peserta kegiatan memahami tentang pentingnya pendidikan pranikah, memahami tentang pentingnya arti bahagia menurut pandangan psikologi dan meraih cita-cita membangun keluarga yang bahagia sakinah mawaddah dan warahmah serta langgeng sampai ujung usia. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah beberapa metode pendekatan yaitu; 1) pendekatan partisipatif dengan tujuan agar pelaksana pengabdian dapat berpartisipasi secara aktif terhadap semua kegiatan mulai dari awal sampai akhir. 2) pendekatan kelompok merupakan pendekatan yang digunakan untuk melaksanakan program lanjutan. 3) pendekatan Edukatif, yaitu pendekatan yang dalam program maupun pelaksanaan pengabdian mengandung unsur Pendidikan, dan 4) dengan sosialisasi. Rangkaian kegiatan sosialisasi dilakukan selama 1 hari. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Paya Tusam, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.

Kata kunci : pendidikan pranikah, perspektif psikologi

Abstract. The purpose of this service is that after carrying out this service, participants in the activity understand the importance of premarital education, understand the importance of the meaning of happiness from a psychological point of view and achieve the goal of building a happy family that is sakinah, mawaddah and warahmah and lasts until the end of their lives. The method of implementing community service used is a number of approaches, namely; 1) a participatory approach with the aim that service implementers can participate actively in all activities from start to finish. 2) the group approach is the approach used to carry out advanced programs. 3) the educational approach, namely the approach in the program and the implementation of community service contains elements of education, and 4) with socialization. The series of outreach activities was carried out for 1 day. Community service activities are carried out in Paya Tusam Village, Wampu District, Langkat Regency, North Sumatra Province.

Keywords: premarital education, psychological perspective

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah konsep pendidikan masyarakat yang merangkum nilai-nilai pendidikan, moral dan sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma yang mengatakan pendidikan akan mengubah peradaban. Oleh karena itu pemberdayaan masyarakat selalu menekankan pada partisipasi masyarakat dalam setiap prosesnya, mulai

dari perencanaan sampai pada tahap evaluasi. Banyak sekali upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan wawasan masyarakat, salah satunya dengan pengenalan pendidikan pranikah.

Keluarga merupakan sistem sosial terkecil dalam masyarakat, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Keluarga sebagai pendidikan pertama dan utama bagi anak¹. Oleh sebab itu dalam menciptakan keluarga baru harus memiliki pengetahuan. Terciptanya sebuah keluarga bisa terjadi melalui pernikahan. Istilah nikah berasal dari bahasa Arab, yaitu (النكاح), adapula yang mengatakan perkawinan menurut istilah fiqh dipakai perkataan nikah dan perkataan zawaj². Sedangkan menurut istilah Indonesia adalah perkawinan. Dewasa ini kerap kali dibedakan antara pernikahan dan perkawinan, akan tetapi pada prinsipnya perkawinan dan pernikahan hanya berbeda dalam menarik akar katanya saja³. Perkawinan menurut pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, yang dimaksud perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Dengan demikian, pernikahan adalah suatu akad yang secara keseluruhan aspeknya dikandung dalam kata nikah atau tazwīj dan merupakan ucapan seremonial yang sakral⁴. Tujuan pernikahan yaitu membentuk keluarga yang bahagia dan kekal maka harus di persiapkan bagaimana pandangan bahagia menurut sudut pandang kita, dan di tinjau dari perseptif psikologi. Psikologi merupakan sebuah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku, tindak-tanduk, proses mental pikiran diri dan manusia yang berperilaku dan memiliki proses-proses mental⁵. Dari tinjauan tersebut kita akan melihat pengenalan pendidikan pranikah, jadi setiap perencana harus dilakukan dengan pengetahuan apalagi hal sakral seperti pernikahan.

Desa Paya Tusam adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah pendidikan, masyarakat perlu mengetahui masalah-masalah dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan, baik sebagai individu, keluarga ataupun sebagai bagian dari anggota masyarakat.

¹ suarmini, Keluarga Sebagai Wahanan Pertama Dan Utama Pendidikan Karakter Anak, Jurnal Sosial Humaniora, Vol 7 No.1, Juni 2014

² Kamal Mukhtar, Asas-asas Hukum Islam Tentang Perkawinan, Jakarta: Bulan Bintang, 1974, hlm.79

³ Sudarsono, Hukum Keluarga Nasional, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, hlm. 62.

⁴ M.A. Tihami dan Sohari Sahrani, Fikih Munakahat (Kajian Fikih Nikah Lengkap), PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2014. Hlm.8

⁵ Wilcox, lynn psikologi kepribadian, yogyakarta :ircisod, 2018, hlm. 24

Seiring dengan program desa Paya Tusamyang direncanakan oleh departemen pendidikan telah menerapkan standar pendidikan komunitas yang mencakup berbagai unsur dan komponen seperti yang ada pada konsep desa siaga. Masalah pendidikan masyarakat dapat bermula dari perilaku individu, keluarga, kelompok dan masyarakat diantaranya berkaitan dengan masalah pendidikan pranikah.

Dalam perkembangan selanjutnya, dibutuhkan tenaga-tenaga pendidik yang profesional, yang tidak hanya dapat berbuat tapi juga mampu berpikir cerdas dalam menghadapi banyaknya tuntutan-tuntutan dari masyarakat. Oleh karena itu diperlukan langkah bijak dalam menyikapi setiap perkembangan yang muncul di masyarakat. Salah satu upaya untuk mengimbangi tuntutan profesionalisme dalam dunia pendidikan adalah diadakannya Program Pengabdian Masyarakat oleh para dosen di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai. Program pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu dari fungsi tri darma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen dan mahasiswa. Program ini merupakan suatu proses dan dalam bentuk kegiatan profesional terhadap program pembangunan yang berwawasan pendidikan sesuai dengan paradigma pendidik dengan cara partisipasi dalam menggerakkan seluruh komponen partnership secara proporsional dalam suatu kerja nyata sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat dari para dosen dan mahasiswa.

Tujuan dalam pengabdian ini adalah setelah melaksanakan pengabdian ini, Peserta kegiatan memahami tentang pentingnya pendidikan pranikah, memahami tentang pentingnya arti bahagia menurut pandangan psikologi dan meraih cita-cita membangun keluarga yang bahagia saakinah mawahdah dan warahmah serta langgeng sampai ujung usia.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah beberapa metode pendekatan yaitu; 1) pendekatan partisipatif dengan tujuan agar pelaksana pengabdian dapat berpartisipasi secara aktif terhadap semua kegiatan mulai dari awal sampai akhir. 2) pendekatan kelompok merupakan pendekatan yang digunakan untuk melaksanakan program lanjutan. 3) pendekatan Edukatif, yaitu pendekatan yang dalam program maupun

pelaksanaan pengabdian mengandung unsur Pendidikan⁶, dan 4) dengan sosialisasi. Rangkaian kegiatan sosialisasi dilakukan selama 1 hari. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Paya Tusam, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Adapun tahapan sebelum melakukan kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tahapan persiapan akan dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Survei tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian dan melakukan wawancara awal dengan masyarakat di Desa Paya Tusam, Kecamatan Wampu.
- Menyusun rencana kegiatan pengabdian masyarakat tentang pendidikan pranikah di tinjau dari perspektif psikologi.
- Menentukan fokus kegiatan pengabdian masyarakat.
- Diskusi teknis internal panitia pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

b. Pelaksanaan

Adapun teknis pelaksanaannya terdiri dari 4 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan tanya jawab dan pengisian kuisioner yang terakhir kegiatan penutup. salah seorang dari tim pengabdian bertugas sebagai moderator dan fasilitator dalam memberikan materi yang diikuti oleh masyarakat secara langsung setahap demi setahap mengenai pendidikan pranikah di tinjau dari perspektif psikologi. Masyarakat yang kurang memahami isi materi bisa langsung bertanya kepada pemateri.

c. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil kuisioner, evaluasi, saran dan kritik dari para peserta mengenai kegiatan sosialisasi ini. Laporan berisi tentang hasil kegiatan pelaksanaan sosialisasi pendidikan pranikah di tinjau dari perspektif psikologi.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada para masyarakat Desa Paya Tusam mengenai pentingnya pendidikan pranikah ditinjau dari perspektif psikologi berupa sosialisasi dan *sharing*. Kegiatan

⁶ Sholihun, and Gatut Setiadi. "Pendampingan Pengelolaan Keuangan Bagi Bendahara Asrama Di Pondok Pesantren Ngalah Sengonagung Purwosari Pasuruan". *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (January 13, 2021): 94-110. Accessed November 28, 2022.
<https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/Khidmat/article/view/228>

ini dipilih karena berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang kepala dusun di Desa Paya Tusam, ada banyak masyarakat yang kurang memahami tentang pendidikan pranikah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi dalam beberapa kegiatan yakni, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan tanya jawab dan yang terakhir kegiatan penutup.

Kegiatan awal yaitu dengan memulai acara yang dibuka oleh seorang moderator yaitu mahasiswa KKN dengan salam kemudian dilanjutkan dengan sambutan lalu menyapa peserta dan menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan. Moderator menjelaskan apa saja yang akan dilakukan oleh tim pengabdian dan memperkenalkan narasumber kepada masyarakat yaitu Dosen Pembimbing lapangan KKN yaitu Bapak Hadi Gunawan, M.Psi. Pada saat kegiatan tersebut tampak hadir beberapa perangkat desa, kepala dusun dan masyarakat yang hadir beserta anak-anak mereka. Jumlah peserta pengabdian masyarakat kegiatan ini adalah 35 orang.

Kegiatan inti yaitu dengan melakukan penyampaian materi dari narasumber. Penyampaian mengenai pendidikan pranikah di tinjau dari perspektif psikologi. Tips dan trik menyelesaikan setiap problematika yang dihadapi setiap keluarga dalam pernikahan. Narasumber juga menyampaikan bahwa orang tua dalam membimbing anak adalah berperan sebagai pembimbing utama, termasuk membimbing anak menghadapi permasalahan di masyarakat. Anak belajar dari kehidupan di dalam keluarganya. Semenjak anak tersebut mulai masuk ke sekolah, orang tua tetap terus memberikan perhatian penuh pada perkembangan anak.

Setelah penyampaian materi oleh narasumber peserta kegiatan pengabdian masyarakat melanjutkan sesi berikutnya, yaitu sesi tanya jawab. Pada kegiatan ini banyak terjadi diskusi yang sangat baik disertai candaan dan peserta juga terlihat sangat antusias dalam mengikuti serangkaian kegiatan ini. Para peserta juga memberikan gambaran apa yang selama ini mereka alami dan merupakan sharing berbagi pengalaman kepada peserta lainnya.



Gambar 1
Proses pengabdian masyarakat

Penutupan diskusi dilakukan dengan membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi. Kemudian mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu peserta merasakan manfaat setelah mendapatkan materi dari narasumber. Hal tersebut dibuktikan dengan antusias peserta dalam mengikuti kegiatan dan adanya tanya jawab yang berlangsung dengan baik. Peserta kegiatan pengabdian juga mendapatkan ide-ide gagasan baru yang akan mereka terapkan setelah selesai mengikuti kegiatan.



Gambar 2
Foto Bersama Tim Pengabdian setelah Kegiatan PKM

SIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut:

1. Peserta kegiatan sudah memahami tentang pentingnya pendidikan pranikah di tinjau dari perpektis psikologi.
2. Peserta kegiatan sudah memahami tentang pentingnya rutin berkomunikasi dengan pasangan kelak.
3. Peserta kegiatan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengusung tema pendidikan pranikah di tinjau dari perspektif psikologi.

SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah terlaksana dengan baik, berkat bantuan dan dukungan dari semua pihak yang ikut andil, namun tak terlepas dari kekurangan. Untuk itu saya menghimbau agar kegiatan semacam kajian ini bisa terlaksana secara rutin di desa lainnya yang membutuhkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian kepada masyarakat, khususnya kepada masyarakat dan Bapak kepala Desa Paya Tusam, Kecamatan Wampu , Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara., mahasiswa KKN dan LPPM Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamal Mukhtar, Asas-asas Hukum Islam Tentang Perkawinan, Jakarta: Bulan Bintang, 1974,
- M.A. Tihami dan Sohari Sahrani, Fikih Munakahat (Kajian Fikih Nikah Lengkap), PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2014.
- Sholihun, and Gatut Setiadi. "Pendampingan Pengelolaan Keuangan Bagi Bendahara Asrama Di Pondok Pesantren Ngalah Sengonagung Purwosari Pasuruan". *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (January 13, 2021): 94-110. Accessed November 28, 2022. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/Khidmat/article/view/228>
- Suarmini, Ni wayan (2014) keluarga sebagai wahanan pertama dan utama pendidikan karakter anak. *Jsh jurnal sosial humaniora*, vol 7 no 1
- Sudarsono, Hukum Keluarga Nasional, Jakarta: Rineka Cipta, 1997,
- Wilcox, Lynn psikologi kepribadian, Yogyakarta :ircisod, 2018,